

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji tersebut menggunakan uji t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (kredit macet dan utang jangka pendek) dan variabel dependen (profitabilitas) pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat periode 2018-2020. Sedangkan uji f dilakukan untuk menguji apakah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel kredit macet dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat periode 2018-2020. Pengolahan data dalam penelitian ini diolah menggunakan software program SPSS 26.0 for windows, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

#### **A. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas**

Dalam penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara kredit macet terhadap profitabilitas. Dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji t yang tercantum pada tabel 4.8.

Kredit macet yang semakin meningkat dalam BUMDesMa akan menghambat atau memperkecil rasio profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hasibuan (2007), megemukakan bahwa kredit macet

yang semakin kecil akan menambah laba bank dan mengurangi kerugian yang diderita bank.<sup>87</sup>

Pihak BUMDesma harus dapat menentukan bagaimana cara agar kredit macet terselesaikan. dengan menentukan periode berapa lama nasabah untuk melunasinya. Jika tidak, dalam hal ini pihak BUMDesma harus menyiapkan cadangan penghapusan piutang, untuk resiko terbesarnya. Untuk kedepannya pihak BUMDesma harus berhati-hati untuk menyalurkan kreditnya. Akan tetap jika tingkat kredit macet dinilai wajar maka pihak BUMDesma akan tetap menyalurkan kreditnya meskipun dengan resiko yang tinggi.

Ada 2 jenis kasus kredit, yang pertama jika kasus kredit macet atau kredit bermasalah hanya terjadi dalam skala kecil (di masing-masing bank), maka penanggulangannya cukup hanya melibatkan manajemen bank yang bersangkutan. Dilain pihak, jika krisis keuangan terjadi dalam skalah dunia (seperti krisis finansial global 2008-2009) maka penyelesaiannya harus melibatkan Pemerintah dan Bank Sentral di berbagai negara di dunia.<sup>88</sup>

Hasil Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Yenni yang berjudul “Pengaruh Kredit Bermasalah , Likuiditas , Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sbi Sebagai Variabel Moderator Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bei Tahun 2008-2013” dimana kredit bermasalah berpengaruh

---

<sup>87</sup> Hasibuan, Malayu S.P, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007) hlm. 29.

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm. 37-38

negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi kredit macet maka semakin menurun rasio profitabilitasnya.<sup>89</sup>

Dalam bank syariah, penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan akad hiwalah, hiwalah adalah pemindahan utang dari orang yang berhutang (debitur) kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Artinya, salah satu pihak memberikan jaminan atas hutang pihak lainnya. Dalam konteks ini, penyelesaian kredit macet Badan Usaha Milik Desa Bersama belum sesuai dengan prinsip lembaga keuangan syariah. Karena, sistem pembayaran kredit yang di gunakan BUMDesma yaitu per kelompok dengan pembayarang masing-masing dari kelompok ditanggungkan pada ketua kelompok debitur itu sendiri. Jadi, dalam hal ini debitur tidak bisa memindahkan hutang pada pihak lainnya, kecuali pihak lain (kelompok lain) menyetujui hal tersebut.

#### B. Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara hutang jangka pendek terhadap profitabilitas. Dibuktikan dengan uji hipotesis dengan uji t yang tercantum pada tabel 4.8.

Jika hutang jangka pendek meningkat maka profitabilitasnya juga meningkat. Hutang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain dalam rangka pembiayaan usaha pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dalam peningkatkan modal sebagai pinjaman,

---

<sup>89</sup> Yenni, "Pengaruh Kredit Bermasalah , Likuiditas , Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Suku Bunga Sbi Sebagai Variabel Moderator Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bei Tahun 2008-2013", Jurnal Ilmiah Skylandsia, Vol. 3, No. 2, 2019 hlm..

BUMDesma memilih menggunakan hutang jangka pendek sebagai modal dalam usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli yaitu teori MM yang dikemukakan Adler Hayman Wurung (2006). Pada teori MM, mengatakan bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang.<sup>90</sup>

Penggunaan hutang jangka pendek sebagai modal untuk usaha lainnya merupakan sumber dana eksternal yang lebih aman karena hutang jangka pendek tidak menimbulkan resiko keuangan yang besar. Hal ini sesuai dengan agency teori dimana “hutang adalah semua kewajiban perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur” bunga dari pendanaan eksternal berupa hutang jangka pendek cenderung lebih rendah. Sehingga tambahan hutang jangka pendek pada proporsi struktur modal perusahaan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas pada perusahaan<sup>91</sup>

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrianah yang berjudul “Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia” dimana Hubungan yang signifikan juga dapat dilihat pada data penelitian atau laporan keuangan PT. Vale Indonesia Tbk dari tahun 2014-2018. Apabila terjadi peningkatan hutang jangka pendek,

---

<sup>90</sup> Adler Hayman Wurung, “*Cara Menilai Perusahaan*”, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2006), hlm. 36.

<sup>91</sup> Nurul Jannatul Ma’wa dan Alwi Muhammad, “*Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas*”, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol 5, No. 3, 2020, hlm. 105-106

maka laba bersih juga akan meningkat, dan apabila terjadi penurunan hutang jangka pendek, maka laba bersih juga akan menurun.<sup>92</sup>

Dalam Islam, hutang piutang dikenal dengan istilah Al-Qardh yang bermakna potongan. Dengan demikian, Al-Qardh dapat dipahami sebagai harta yang diserahkan kepada orang yang berhutang, sebab harta yang diserahkan merupakan satu potongan dari harta orang yang memberikan hutang. Memberikan harta kepada orang yang dikembalikan imbalannya, seperti memberikan kain untuk dikembalikan kain yang serupa, atau memberikan pinjaman berupa harta (uang) kepada seseorang dengan pembayaran tetap (tanpa bunga). Jika peminjam secara sukarela memberikan tambahan atas kemauannya sendiri tanpa diminta atau tanpa persetujuan, hal ini diperbolehkan dalam syariat atau halal. Namun, jika dikehendaki kreditur saja atau telah menjadi suatu akad maka hal itu tidak boleh dan tambahan itu tidak halal dan hal tersebut bisa digolongkan menjadi riba. Riba dapat menyebabna putusnya perbuatan perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang piutang riba maka akan cenderung memeras orang miskin hal ini tentunya sangat di benci Allah.

Dalam konteks syariah diatas, BUMDesma menggunakan Utang jangka pendek sebagi modal untuk usaha lainnya dengan alasan penggunaan utang jangka pendek merupakan sumber dana eksternal yang lebih aman karena utang jangka pendek tidak menimbulkan resiko keuangan yang besar. Dalam kegiatan utang piutang BUMDesma Suko Makmur, lembaga

---

<sup>92</sup> Adrianah “*Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T Vale Indonesia TBK di Bursa Efek Indonesia*” Jurnal Economix, Vol. 7 No. 2, 2020.

tersebut melibatkan pihak ketiga berupa lembaga keuangan non syariah. Jadi, dapat dipastikan terdapat sistem bunga dalam kegiatan utang piutang tersebut. Dalam hal ini BUMDesma Suko Makmur tidak sesuai dengan syariah.

C. Pengaruh Kredit Macet dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ , karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan signifikansi  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Kesimpulannya bahwa Kredit Macet dan Hutang Jangka Pendek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Bersama Suko Makmur Campurdarat. Hal ini dibuktikan dalam tabel 4.9

Kredit macet yang semakin meningkat dalam BUMDesma akan menghambat atau memperkecil rasio profitabilitasnya. Pihak BUMDesma harus dapat menentukan bagaimana cara agar kredit macet terselesaikan dengan menentukan periode berapa lama nasabah untuk melunasinya. Jika tidak, dalam hal ini pihak BUMDesma harus menyiapkan cadangan penghapusan piutang, untuk resiko terbesarnya. Untuk kedepannya pihak BUMDesma harus berhati-hati untuk menyalurkan kreditnya. Akan tetap jika tingkat kredit macet dinilai wajar maka pihak BUMDesma akan tetap menyalurkan kreditnya meskipun dengan resiko yang tinggi.

Menurut Hasibuan (2007) mengemukakan bahwa kredit macet yang semakin kecil akan menambah laba bank dan mengurangi kerugian yang diderita bank.<sup>93</sup>

Jika hutang jangka pendek meningkat maka profitabilitasnya juga meningkat. Hutang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain dalam rangka pembiayaan usaha pada BUMDesMa Suko Makmur Campurdarat dalam meningkatkan modal sebagai dan pinjaman, BUMDesma memilih menggunakan utang jangka pendek sebagai modal dalam usahanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli yaitu teori MM yang dikemukakan oleh Houston dan Brigham (2006). Pada teori MM, mengatakan bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang.<sup>94</sup>

Kredit macet dan Hutang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini digambarkan bahwa jika kredit macet, hutang jangka pendek secara bersama-sama dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh BUMDesma.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidah Ulva, yang berjudul “Analisis Kredit Macet, Hutang Jangka Panjang, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kredit macet

---

<sup>93</sup> Hasibuan, Malayu S.P, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007) hlm.

<sup>94</sup> Houston dan Brigham, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat),2006

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah, sedangkan hasil dari uji F, kredit macet, hutang jangka panjang, dan kecukupan modal berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap profitabilitas perbankan syariah.<sup>95</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel utang dan kecukupan modal, dimana variabel utang dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulidah Ulva yaitu utang jangka panjang. Sedangkan peneliti menguji variabel utang jangka pendek. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan karena kedua hasil penelitian ini sama-sama berpengaruh positif signifikan.

Dalam keadaan ini, semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin rendah tingkat profitabilitasnya, untuk meminimalisir rendahnya tingkat profitabilitas, dalam rangka pembiayaan usaha pada BUMDesma Suko Makmur Campurdarat dalam meningkatkan modal sebagai pinjaman, BUMDesma memilih menggunakan utang sebagai modal dalam usahanya. Karena, dengan utang sebagai modal usaha hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas BUMDesma Suko Makmur Campurdarat.

Dalam pandangan Syariah, penyelesaian kredit macet dapat dilakukan dengan akad hiwalah, hiwalah adalah pemindahan utang dari orang yang berhutang (debitur) kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Namun, penyelesaian kredit macet Badan Usaha Milik Desa Bersama belum sesuai

---

<sup>95</sup> Maulidah Ulva dkk, “Analisis Kredit Macet, Hutang Jangka Panjang, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, *Majalah Ekonomi*, Vol. 24, No.2, 2019



dengan prinsip lembaga keuangan syariah. Karena, sistem pembayaran kredit yang di gunakan BUMDesma yaitu per kelompok dengan pembayarang masing-masing dari kelompok ditanggungkan pada ketua kelompok debitur itu sendiri. Jadi, dalam hal ini debitur tidak bisa memindahkan hutang pada pihak lainnya, kecuali pihak lain (kelompok lain) menyetujui hal tersebut.

Kemudian hutang piutang dalam syariah memberikan harta kepada orang yang dikembalikan imbalannya, seperti memberikan kain untuk dikembalikan kain yang serupa, atau memberikan pinjaman berupa harta (uang) kepada seseorang dengan pembayaran tetap (tanpa bunga) tidak ada unsur riba didalamnya. Namun, Dalam kegiatan utang piutang BUMDesma Suko Makmur, lembaga tersebut melibatkan pihak ketiga berupa lembaga keuangan non syariah. Jadi, dapat dipastikan terdapat sistem bunga dalam kegiatan utang piutang tersebut. Dalam hal ini BUMDesma Suko Makmur tidak sesuai dengan syariah. Jadi, dalam sistem kredit macet BUMDesma dalam penyelesaian kredit macet dan kegiatan utang piutang menggunakan utang jangka pendek BUMdesma, keduanya tidak sesuai dengan perspektif syariah.